

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IVC SDN 01 Taman Kota Madiun untuk meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPAS melalui model *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media digital, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media digital dapat meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IVC SDN 01 Taman Kota Madiun dalam pembelajaran IPAS. Peningkatan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis dilakukan melalui penerapan langkah-langkah model TAI berbantuan media digital yang meliputi: (1) pembentukan kelompok heterogen; (2) penyampaian materi menggunakan media digital berupa video dan presentasi interaktif; (3) kegiatan belajar individu melalui lembar kerja; (4) diskusi kelompok dan bantuan teman sebaya; (5) presentasi hasil diskusi; (6) tes individu; (7) pemberian penghargaan kelompok; dan (8) kegiatan refleksi pembelajaran. Melalui tahapan tersebut siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara mandiri, berdiskusi, bertukar pendapat, menganalisis informasi, memecahkan masalah, serta menyampaikan hasil pemikirannya secara aktif.

Penerapan model TAI berbantuan media digital terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, interaktif, dan bermakna sehingga partisipasi serta kemampuan berpikir kritis siswa meningkat secara bertahap dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II.

2. Penggunaan model TAI berbantuan media digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS.

Peningkatan partisipasi siswa terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase partisipasi siswa meningkat dari 36% pada kondisi prasiklus menjadi 59% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 78% pada siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, kerja sama dengan teman, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta inisiatif dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran IPAS. Pada siklus II seluruh siswa telah memenuhi kriteria minimal partisipasi yang ditetapkan dalam penelitian.

3. Penggunaan model TAI berbantuan media digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dari 35% pada prasiklus menjadi 62% pada siklus I dan meningkat menjadi 86% pada siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menganalisis informasi, memberikan pendapat atau solusi, membuat kesimpulan, serta melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran. Melalui pembelajaran TAI berbantuan media digital, siswa

menjadi lebih aktif dalam mengemukakan ide, berdiskusi, dan menyelesaikan permasalahan secara sistematis sehingga kemampuan berpikir kritis berkembang secara optimal.

Selain meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis, penerapan model TAI berbantuan media digital juga meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 66,07 pada siklus I menjadi 85,00 pada siklus II dan seluruh siswa telah mencapai KKTP 75.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian tentang peningkatan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis melalui model *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media digital, maka implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengintegrasian Model TAI Berbantuan Media Digital dalam Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan model TAI berbantuan media digital sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran IPAS karena terbukti mampu meningkatkan partisipasi, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran kooperatif, memanfaatkan media digital, membimbing diskusi kelompok, serta memberikan umpan balik yang efektif agar proses pembelajaran berlangsung lebih optimal.

3. Pengembangan Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif

Sekolah dapat mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang mendorong kerja sama, diskusi, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif siswa sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara berkelanjutan.

4. Penciptaan Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Berpikir Kritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menciptakan budaya belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menganalisis informasi, dan menyelesaikan masalah secara mandiri maupun kelompok.

5. Penyebaran Praktik Baik Pembelajaran Inovatif

Temuan penelitian ini dapat dijadikan praktik baik (*best practice*) bagi guru sekolah dasar dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang memadukan kerja sama kelompok dan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media digital, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

- b. Membiasakan diri untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diberikan.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan diskusi, analisis informasi, dan refleksi pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Menggunakan model TAI berbantuan media digital sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media digital yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- c. Memberikan bimbingan yang merata kepada seluruh kelompok serta menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital di sekolah.
- b. Memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan pembelajaran kooperatif dan pemanfaatan media digital.
- c. Mendorong terciptanya budaya sekolah yang mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan model TAI berbantuan media digital pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda.
- b. Mengembangkan variasi media digital yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- c. Meneliti pengaruh model TAI berbantuan media digital terhadap aspek lain, seperti kreativitas, keterampilan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, maupun hasil belajar siswa.